

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Penelitian ini mengkaji fenomena keterikatan parasosial di kalangan weeaboo (penggemar anime) di Desa Bogempinggir terhadap karakter anime yang mereka anggap sebagai husbando atau waifu. Fenomena ini menunjukkan bahwa karakter anime tidak selalu dipandang sekadar sebagai hiburan, melainkan berkembang menjadi sosok yang memiliki dimensi emosional. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa keterikatan tersebut dipengaruhi oleh kondisi sosial, seperti dinamika keluarga, hubungan antarpribadi, dan kebutuhan akan dukungan emosional.

Berdasarkan teori Interaksi Parasosial (PSI) dan Hubungan Parasosial (PSR), proses keterikatan parasosial terbentuk melalui Interaksi Parasosial (PSI), yakni interaksi dengan karakter anime yang muncul saat seseorang merasa disapa, dipahami, atau melakukan komunikasi imajiner ketika mengonsumsi media. Interaksi yang awalnya bersifat santai ini pada akhirnya berkembang menjadi Hubungan Parasosial (PSR), yaitu ikatan emosional yang lebih mendalam dan bertahan lama. Keterikatan tersebut menjadikan karakter anime bukan sekadar tokoh fiksi, melainkan sosok yang memiliki peran penting dalam dunia nyata, seperti sebagai sumber dukungan emosional, mekanisme koping, atau pasangan ideal.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa keterikatan parasosial tidak semata-mata disebabkan oleh intensitas konsumsi anime, melainkan merupakan hasil interaksi berkelanjutan antara pengalaman sosial individu dan konsumsi media. Keterikatan tersebut memberikan fungsi adaptif seperti pengaturan emosi, mekanisme koping, dan identifikasi diri. Namun, pada tingkat keterikatan ini, hubungan parasosial dapat memengaruhi cara individu berkomunikasi terkait manajemen waktu, hubungan romantis, dan partisipasi dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, studi ini menunjukkan bahwa fenomena interaksi sosial dan komunikasi dengan

karakter anime disebabkan oleh proses Interaksi Parasosial (PSI) yang berkembang menjadi Hubungan Parasosial (PSR), serta dipengaruhi oleh kondisi sosial yang berdampak negatif terhadap kehidupan penonton anime.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Masyarakat, termasuk keluarga dan lingkungan sosial, diharapkan dapat memahami bahwa keterikatan parasosial terhadap karakter anime merupakan fenomena komunikasi dan sosial yang dipengaruhi oleh pengalaman serta kondisi sosial individu. Dengan demikian, masyarakat diharapkan tidak memberikan stigma negatif terhadap penggemar anime, melainkan membangun komunikasi yang lebih terbuka, suportif, dan saling menghargai.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan informan yang lebih beragam serta lokasi penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengkaji hubungan Parasocial Interaction (PSI) dan Parasocial Relationship (PSR) dengan faktor-faktor lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- A, S. Q., & Andreas, R. (2025). *INTIMACY IN INTERACTIONS BETWEEN ANIME LOVERS AND CHARACTER ARTIFICIAL INTELLIGENCE (C . AI) APPLICATIONS*. volume 5, 262–271.
- Al Fariz, M. B., Syarifudin, A., & Trisiah, A. (2024). Fenomena Budaya Wibu Sebagai Bentuk Komunikasi Remaja Generasi Z (Studi pada Komunitas Cosplay Naruto Fans Palembang). *Buletin Antropologi Indonesia*, 1(2), 9.
<https://doi.org/10.47134/bai.v1i2.2493>
- Alifiandy, A., & Ardi, R. (2023). Gambaran Hubungan Romantis Parasosial Wibu Di Indonesia Terhadap Karakter Anime. *BRPKM (Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental)*, X(2776–1851), 2–12.
- Anugraha Putri, V., & Nugraha ChR, W. (2021). Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara. *Jurnal Komunikasi Visual*, XIV(2), 160–172.
- Chandra, S., & Winduwati, S. (2025). Dinamika Hubungan Parasosial Penggemar Karakter Anime: Studi pada Penggemar Karakter Naruto. *Kiwari*, 4(2), 289–302.
<https://doi.org/10.24912/ki.v4i2.34986>
- Fatikh, M. A., & Irfan Ramadhani. (2023). Anime Sebagai Komunikasi Dalam Membentuk Perilaku Interaksi Sosial. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(2), 203–216. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i2.814>
- Forster, R. T. (2023). *The Oxford Handbook of Parasocial Experiences*.
- Gao, H., Guo, R., & You, Q. (2025). Parasocial Interactions in Otome Games: Emotional Engagement and Parasocial Intimacy Among Chinese Female Players. *Media and Communication*, 13, 1–16. <https://doi.org/10.17645/mac.8662>
- Hermawan, D., & Marciu, R. (2024). Japanese Literature Students` Perspective on Weeaboo Who has an Imaginary Couple Waifu/Husbando. *Lingua Cultura*, 18(1), 107–115. <https://doi.org/10.21512/lc.v18i1.10434>
- Kakarla, S., & Aiswarya, V. R. (2024). Going Beyond the Screen : Exploring Parasocial Relationships with Anime Characters Amongst the Anime Community. *International Journal for Multidisciplinary Research*, 6(2), 1–28.
- Muhandari, F., & Ilham, M. (2021). FANATISME DAN TINDAKAN SOSIAL WIBU DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Konstituen*, 3, 83–106.

<https://doi.org/10.24198/responsive.v8i2.65001>

- Nguyen, T. M., Khadadeh, M., & Jeong, D. C. (2023). Shippers and Kinnies: Re-conceptualizing Parasocial Relationships with Fictional Characters in Contemporary Fandom. *ACM International Conference Proceeding Series*, (April 2023).
<https://doi.org/10.1145/3582437.3582476>
- Nur, L., Ahmad, L., & Ramadhan, A. M. (2024). Representasi Hubungan Parasosial Dalam Anime Oshi No Ko. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(7), 2118–7451.
- Pertiwan, I., & Paramita, S. (2023). Perilaku Parasosial Penggemar Karakter Anime Jepang. *Koneksi*, 7(1), 240–247. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.21296>
- Pristianti, K. (2024). Pengaruh Menonton Animasi Jepang Di Internet Terhadap Gaya Hidup Wibu Di Yogyakarta. *Commsphere: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 2(I), 93–121. <https://doi.org/10.37631/commsphere.v2ii.1353>
- Ramu, V. (2025). *Impact of Para-Social Interaction with Anime Characters on Self-Esteem and Subjective Happiness in Young Adults*. 13(4).
<https://doi.org/10.25215/1304.032>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *You Would Not Download a Soulmate: Attributes of Fictional Characters that Inspire Intimate Connection*. 2, 306–312.
- Schramm, H., Liebers, N., Biniak, L., & Dettmar, F. (2024). Research trends on parasocial interactions and relationships with media characters. A review of 281 English and German-language studies from 2016 to 2020. *Frontiers in Psychology*, 15(September), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1418564>
- Three, T. H. E., Of, T., Components, T., In, I., Worldviews, A. S., & For, C. (2009). *Table of Contents PART I - Preliminary Considerations*.